



**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEDI KURNIAWAN
NIM. 17 401 00090**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANKPEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEDI KURNIAWAN
NIM. 17 401 00090**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
DI INDONESIA**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*


Oleh:

DEDI KURNAWAN
NIM. 1740100099

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015 031005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DEDI KURNIAWAN**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 8 April 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DEDI KURNIAWAN** yang berjudul "**Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, MA
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDI KURNIAWAN
Nim : 17 401 00090
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2022
Pembuat Pernyataan



DEDI KURNIAWAN
NIM: 17 401 00090

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEDI KURNIAWAN
Nim : 17 401 00090
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive) Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Maret 2022
Yang menyatakan,



DEDI KURNIAWAN
NIM. 17 401 00090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitong Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fasmide (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : DEDI KURNIAWAN
NIM : 17 401 00090
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPS : Pengaruh Risiko Pembiayaan Dana Pihak
Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Ketua

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Pukul : 09,00 WIB - 12,00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 70,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, DANA PIHAK
KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**
NAMA : DEDI KURNIAWAN
NIM : 17 401 00090

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 Maret 2022



Didi Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dedi Kurniawan
Nim : 17 401 00090
Judul : Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas bank perlu dijaga, hal ini agar terlihat tetap stabil dan jika bisa bahkan meningkat. Risiko bank dalam pemberian pembiayaan yakni salah satunya tidak lancarnya pembayaran pembiayaan. Risiko ini disebut dengan risiko pembiayaan. Pembiayaan yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Sedangkan risiko pembiayaan dapat dilihat dari *NPF*. Dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari pihak lain disebut dengan Dana Pihak Ketiga (*DPK*).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *NPF*, *DPK*, dan *ROA* atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan sebanyak 60 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji T dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel *NPF* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < -t_{tabel} (-1,067 < -1,67303)$, untuk variabel *DPK* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel} (0,981 < 2,0345)$. Sedangkan, secara simultan variabel *NPF* dan *DPK* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} (1,722 > 3,16)$.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Profitabilitas BPRS

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Risiko Pembiayaan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi umum Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Army, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Reaplita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.pd., Selaku Seketaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Wanto dan Ibunda Murni tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moriil dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta segenap keluarga besar sayayang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan studi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti (Pikap *Squad*Aviva Devi, Nurasia Ritonga, Novita Mayasari Lubis, Diah Ayu Windi S.E, Sri Lestari S.E, Aman Zuhri Pane, Rijal Hamdi Batubara), serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih kepada kerabat dan seluruh rekan mahasiswa terkhusus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 3 (PS-3) yang telah berjuang bersama-sama dalam mencapai cita-cita dan meraih gelar S.E, KKL Desa Tahalak Ujung Gading, teman-teman magang mandiri 2021 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2017.
9. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018 selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, April 2022

Peneliti,

DEDI KURNIAWAN
NIM. 17 401 00090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. VokalTunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— و	<i>Dommah</i>	U	U

2. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alifatauya</i>	a —	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrahanya</i>	i —	i dan garis bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	u —	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat*

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. RumusanMasalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. SistematikaPembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	
1. Profitabilitas	11
a. PengertianProfitabilitas	11
b. Jenis-JenisProfitabilitas.....	11
c. Tujuan danManfaatProfitabilitas.....	13
d. Pandangan Islam Terhadap DPK	13
2. RisikoPembiayaan.....	15
a. Pengertian RisikoPembiayaan.....	15
b. Faktor-faktor yang menyebabkanRisikoPembiayaan	17
c. Jenis-JenisPembiayaanBermasalah	18
3. Dana PihakKetiga.....	19
a. Pengertian Dana PihakKetiga BPRS.....	19
b. Jenis-Jenis Dana PihakKetiga BPRS	19
4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	23
a. Pengertian BPRS	23
b. KegiatanOprasional BPRS	24
c. LandasanHukum BPRS	25
B. PenelitianTerdahulu	25
C. KerangkaPikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32

2. Sampel	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Pengujian Asumsi Dasar	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji <i>Linearitas</i>	35
2. Pengujian Asumsi Klasik	35
a. Uji <i>Multikolinearitas</i>	35
b. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	36
c. Uji Autokorelasi	36
3. Uji Hipotesis	37
a. Uji Koefisien Determinan R^2	37
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	37
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	38
4. Analisis Regresi Linear Berganda	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Deskripsi Data Penelitian	45
C. Hasil Analisis Data	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari peranan penting lembaga keuangan. Lembaga keuangan tidak hanya mempengaruhi kehidupan masyarakat sehari-hari, tetapi juga melibatkan aliran uang dalam jumlah besar melalui perekonomian. Lembaga keuangan merupakan kegiatan yang meliputi menghimpun dan menyalurkan dana namun bisa keduanya menghimpun dana dan menyalurkan dana. Lembaga keuangan ini dibedakan menjadi 2 bagian yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Salah satu lembaga keuangan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara yaitu Bank.

Lembaga yang berperan sebagai perantara atau penghubung antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang memiliki kekurangan dana disebut dengan Bank. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana (*Agent of Trust*). Bank juga memiliki peran yang sangat penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana ke sektor riil dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi (*Agent of Development*). Lembaga keuangan yang dimaksud adalah perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatannya yang dilakukan oleh bank ialah menghimpun dana (*Funding*) dan menyalurkan dana (*Lending*).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Semakin banyak munculnya bank-bank baru serta perluasan layanan dan fasilitas bank sebelumnya, mengakibatkan persaingan yang begitu ketat antar bank.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas bank perlu dijaga, hal ini agar terlihat tetap stabil serta ditingkatkan. Untuk mengukur profitabilitas suatu bank di gunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset* ialah kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunaka. *Return on Asset* digunakan dalam mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Pembiayaan adalah penyediaan uang untuk tagihan atau tagihan dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹Risiko bank dalam pemberian pembiayaan yakni salah satunya tidak lancarnya pembayaran pembiayaan. Risiko ini

¹Nurnasrina, P. Adiyes Putra *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru, Cahaya Pirdaus, 2018), hlm, 1.

disebut dengan risiko pembiayaan. Pembiayaan yang bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya. Sedangkan risiko pembiayaan dapat dilihat dari *Non Performing Financing* (NPF). Dalam penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara NPF dengan profitabilitas, hal ini berarti jika semakin tinggi NPF, maka laba bank akan menurun sehingga ROA menjadi lebih rendah. Masalah pembiayaan macet akan meningkat ketika bank memberikan pinjaman kepada nasabah namun nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank adalah pengelolaan likuiditas, dikarenakan adanya dana yang dikelola oleh bank sebagian besar adalah dana yang diperoleh dari masyarakat yang bersifat jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara terus menerus disebut dengan likuiditas. Untuk mengukur Risiko pembiayaan digunakan *Non Performing Financing* (NPF) dalam perbankan. Batas aman *Non Performing Financing* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi likuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi likuid atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut.

Pertumbuhan pembiayaan menggambarkan tingkat perkembangan volume pembiayaan yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan. Jika pertumbuhan dan dana pihak ketiga tiap tahunnya

meningkat, maka akan berpengaruh pada profitabilitas. Semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank menurut fungsinya sebagai penghimpun dana masyarakat.

Dana yang dihimpun dari masyarakat maupun dari pihak lain disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu. Dana ini merupakan salah satu sumber dana terbesar yang paling dapat diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% hingga 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dengan meningkatnya pertumbuhan DPK, maka akan semakin banyak pembiayaan yang akan disalurkan sehingga pertumbuhan pembiayaan pun juga meningkat. Salah satu komponen yang berperan penting dalam memajukan UMKM yakni BPRS. Sasaran BPRS hanya sebatas melayani kebutuhan petani, peternak nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan. Pembiayaan merupakan kegiatan penting bagi BPRS dikarenakan pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank.²

Tabel I.1
Risikopembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Profitabilitas
PadaBPRS Di Indonesia Priode 2016-2020

No	Tahun	Resiko Pembiayaan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas		
		NPF	DPK	ROA
1	2016	8,63%	5.283.964	2, 27%
2	2017	9,68%	6.987.280	2, 25%
3	2018	9,30%	8.134.938	1, 87%
4	2019	7,05%	8.731.890	2, 61%
5	2020	7,24%	9.819.043	2, 01%

Sumber. www. ojk. go. id. 2021 (hasil olahan)

²Komang Monica Cristina, Luh Gede Sri Artini, Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), *e-jurnal Manajemen Unud*, vol. 7, no. 6, 2018, hlm.3354-3357

Berdasarkan table I.1 di atas, bahwasanya resiko pembiayaan pada bank BPRS dari resiko pembiayaan hanya ditahun 2016 dan 2018 yang mengalami normal. Artinya, rasio di tiga tahun tersebut masih di atas rata-rata. Resiko pembiayaan di tahun 2019 dan 2020 mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban kinerja pada bank BPRS.

Dana pihak ketiga disimpulkan bahwa DPK setiap tahunnya mengalami kenaikan. Secara teorinya apabila DPK mengalami kenaikan maka pemberian pembiayaan juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan ROA bank tersebut. Akan tetapi ROA tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh pertumbuhan NPF menunjukkan tidak kestabilan.

Nilai profitnya juga menunjukkan penurunan yang signifikan pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sebesar 2,25% dari sebelumnya tahun 2016 sebesar 2,27%. Kemudian pada tahun 2018 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 1,87%. Hal ini artinya bank tidak dapat menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya. Apabila operasional bank tersebut tidak efisien, artinya pendapatann atau input yang di dapatkan bank tidak cukup besar untuk menutupi pengeluaran atau biaya-biaya atau beban-beban bank yang dibutuhkan. Berdasarkan penelitian Muhammad Wandisyah R. Hutagalung menyatakan hanya NPF saja yang berpengaruh terhadap ROA, sedangkan DPK nya tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap ROA,

sedangkan dari hasil peneliti NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan DPK tidak seiring peningkatan profitabilitas.
2. Resiko pembiayaan yang meningkat tidak serta merta menurunkan profitabilitas.
3. Adanya risiko pembiayaan yang tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini bagaimanakah Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

D. Definisi Oprasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dibuat defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Difinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Resiko Pembiayaan (X_1)	Mengukur Terjadinyaresiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan nasabah dalam melunasi uatangnya kepada bank.	NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X_2)	Merupakan dana yang di peroleh dari masyarakat berupa tabungan,deposito.	Tabungan Deposito	Rasio
Profitabilitas (y)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan.	ROA	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahanya adalah:

1. Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan secara persial terhadap profitabilitas BPRS tahun 2016-2020?
2. Apakah ada pengaruh DPK secara persial terhadap profitabilitas BPRS di tahun 2016-2020?
3. Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan dan DPK secara simultan terhadap profitabilitas BPRS di tahun 2016-2020?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan secara persial terhadap profitabilitas BPRS tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh DPK secara persial terhadap profitabilitas BPRS di tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh risiko pembiayaan dan DPK secara simultan terhadap profitabilitas BPRS di tahun 2016-2020.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk membahas wawasan peneliti dan bahan mengenai pengaruh risiko pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan yang mempunyai kepentingan dalam pengaruh risiko pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini terarah dan memudahkan penelitian dalam fenomena maka sistematika pembahasan dalam skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan yang membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan

Pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skal pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

BAB II : Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis, secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III : Metode Penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh pembahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV : Membahas tentang hasil penelitian atas pengaruh likuiditas, risiko pembiayaan, dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2016-2020.

BAB V : Membahas tentang bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

a Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Seorang investor akan lebih menekankan referensi pada *return* yang akan didapat dari investasi yang di tanamkan. Jika investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik dividen maupun *capital gain*.³

b Jenis-Jenis Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Tinggi rendahnya ROA

³Minanari, Pengaruh profitabilitas, manajemen laba dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Profita* vol.11.No. 1. April 2018. hlm, 140.

tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Rumus

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

2) *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROI merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

Rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham referen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan⁴.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

²Ulva Noviana, Skripsi "Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia, (UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020), hal, 23

c Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Seperti rasio-rasio lainnya rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat. Tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.⁵

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

d Pandangan Islam Terhadap DPK

Islam memberikan penjelasan tentang DPK tercantum dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 58

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 197-198.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا
 حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
 يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”⁶(QS, An-Nisa : 58)

Amanah, sungguh Allah Maha agung menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menrimahnya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil. Sungguh, Allah yang telah memerintahkan agar memegang teguh amanah serta menyuruh berlaku adil adalah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah SWT adalah Tuhan yang mahamendengar, mahamelihat.⁷

⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*(Bandung, PT Sigma Exsamedia)

⁷<https://tafsir.learn-quran.com/surat-3-an-nisa/ayat-58>. Diakses pada hari senin, tgl 20-12-2021, pikul 10:15. WIB

2. Risiko Pembiayaan

a. Pengertian Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang di pinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Risiko pembiayaan dapat didefinisikan dengan kerugian yang didapatkan karena pihak peminjam tidak mampu atau tidak mau memenuhi atau membayar kewajibannya saat jatuh tempo.⁸ Dalam Penelitian ini risiko pembiayaan untuk bank konvensional dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Risiko pembiayaan ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bagi hasilnya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Dalam berbagai peraturan yang di terbitkan bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari “pembiayaan bermasalah”. Namun dalam setiap statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dapat dijumpai istilah *Non*

⁸Nurul Sukma, Ivonne S. Saerang dkk, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017, *Jurnal EMBA* Vol.7 No.3 Juli 2019, hlm, 2753.

Performing Financing (NPF) yang diartikan sebagai “Pembiayaan Non-Lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.⁹

Beberapa pengertian dari *NPF* adalah risiko dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas; mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan; kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.¹⁰

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹¹

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan *counterparty* memenuhi

⁹Rizky Anggraini Julia, Skripsi “Pengaruh *Non Performing Financing*, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm 40.

¹⁰Muhammad Wandisyah, Pengaruh *Non Performing Financing* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, *Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kesenian*, vol 7 no, 1 ed, Januari-Juni 2019: hlm, 150.

¹¹Ika Marista Berliana, Skripsi “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Berputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BI” (Universitas Yogyakarta, 2019), hlm, 19.

kewajibannya atau risiko bahwa debitur tidak membayar kembali hutangnya. Risiko pembiayaan juga merupakan risiko yang timbul akibat dari ketidakpastian dalam pengembaliannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat tetapi dalam pengembaliannya banyak hambatan-hambatan masyarakat atau nasabah dengan sengaja maupun tidak sengaja dalam pengembalian pembiayaannya.

b. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Risiko Pembiayaan

1. Dari Pihak Bank

- a. Pihak analis kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksikan sebelumnya atau mungkin salah dalam perhitungan.
- b. Terjadi akibat solusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif.

2. Dari Pihak Pembiayaan

- a. Adanya unsur kesengajaan, tidak adanya unsur membayar maupun sebenarnya nasabah tersebut mampu membayar.
- b. Adanya unsur ketidaksengajaan, artinya debitur ingin membayar tetapi tidak mampu, nasabah lagi terkena musibah.¹²

¹²Santi, Skripsi, "Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm, 15-16.

c. Jenis-Jenis Pembiayaan Bermasalah

Ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah:

1. Faktor Intern (Berasal dari pihak bank)
 - a. Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - b. Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah
 - c. Kesalahan setting fasilitas pembiayaan
 - d. Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah
 - e. Proyeksi penjualan terlalu optimis
 - f. Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek competitor
 - g. Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek marketable
 - h. Lemahnya supervisi dan monitoring.
2. Faktor Ekstern
 - a. Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya)
 - b. Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana
 - c. Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha
 - d. Usaha yang dijalankan relatif baru
 - e. Bidang usaha nasabah telah jenuh
 - f. Tidak mampu menanggulangi masalah/ kurang menguasai bisnis
 - g. Perselisihan sesama direksi

- h. Terjadi bencana alam
- i. Adanya kebijakan pemerintah.¹³

3. Dana Pihak Ketiga

a Pengertian Dana Pihak Ketiga BPRS

Dana pihak ketiga merupakan dana yang di himpun oleh bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*), dana pihak ketiga yang terdiri dari dana titipan (*wadiah*), dan kuasi ekuitas (*mudharabah*). Dana pihak ketiga adalah dana yang di peroleh bank yang bersumber dari pihak masyarakat yang menanamkan atau menitipkan uangnya (dana) kepada pihak bank. Dana dari masyarakat yang di simpan didalam bankmerupakan dana yang paling diandalkan untuk direalisasikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman.¹⁴Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan. Pengertian menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan, tabungan.

b Jenis-Jenis Dana Pihak Ketiga BPRS

1. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan umum. Dari sejak kanak-kanan kita sudah dianjurkan untuk berhidup

¹³Suhaimi, Asnaini, Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah, *Jurnal AL-INTAJ*, Vol.4, No.2, September 2018, hlm 179.

¹⁴Almira Ulfa Nugraheni, Dina Fitriasia Septiarini, Pengaruh *Equivalent Rate*, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia priode 2013-2015, *jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* vol. 4 No. 11 November 2017, hlm, 879

hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang dibawah bantal atau didalam celana dan di simpan dirumah. Namun faktor resiko menyimpan uang di rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung dirumah jumlahnya tidak pernah akan bertambah atau berbunga, jadi tetap saja sama seperti sejumlah uang yang disimpan.¹⁵ Pengertian tabungan menurut Undang-Undang perbankan nomor 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*¹⁶

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sumber dana yang berasal dari tabungan mempunyai biaya yang lebih tinggi dibanding dengan giro. Dan umumnya tabungan sasarannya adalah nasabah perorangan. Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkannya kepada nasabah penabung kecil.¹⁷

¹⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm, 92

¹⁶Kasmir, *Op, Cit*

¹⁷Jesti Anggraini, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, (IAIN Bengkulu 2017), hlm 19-23.

Dalam perkembangan zaman, Masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat. Simpanan tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.¹⁸

a Tabungan *wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad al-dhamanah*. Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.

b Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* dan

¹⁸Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2010), hlm, 67.

nasabah sebagai *shohibul maal*. Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *mudharabah* secara mutlak kepada *mudharib* (bank syariah), tidak ada batasan baik dilihat dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha, dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah Islam.¹⁹

2. *Deposito*

Simpanan *deposit* merupakan simpanan ketiga yang di keluarkan oleh bank. Dimana simpanan *deposito* mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan *deposito* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Adapun jenis-jenis *deposito* yang ada di Indonesia:

1. *Deposito Berjangka*

Merupakan *deposito* yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu *deposito* biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan.

2. *Sertifikat Deposito*

Merupakan *deposito* yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6 dan 12 bulan. *Sertifikat deposito* adalah bentuk sertifikat

¹⁹Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 89-91.

yang diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak lain. Penarikan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan dimuka, baik secara tunai maupun *non* tunai.

3. *Deposito On Call*

Deposito On Call adalah *Deposito* yang dapat diambil kapanpun nasabah menginginkan, asalkan dengan pemberitahuan minimal 1 sampai 3 hari sebelumnya.

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1bulan.Diterbitkan biasanya dalam jumlah yang besar minial 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).Pencairan deposito *on call* terlebih dahulu 3 hari sebelum nasabah sudah memberitahukan bank penerbit.²⁰

4. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Pengertian BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²¹

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang bank syariah telah mengatur secara khusus eksistensi bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU no. 7 Tahun

²⁰Ade Onny Siagian, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan*, (Sumatra Barat: Cv Inssan Cendikia Mandiri 2021), hlm, 31.

²¹Muhammad Wandisyah, “ skripsi” Pengaruh *Non Performing Finance Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset* Pada bank Pembiayaan Rakyat Syariah, (Institut Islam Negeri Padangsidempuan, 2016), hlm, 26.

1992 tentang perbankan sebagian telah diubah dengan UU no. 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu di atur dalam khusus Undang-Undang tersendiri. Menurut pasal 18 UU no. 21 Tahun 2008, bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan syariah. Sedangkan pasal 1 UU no. 21 Tahun 2008 tentang ketentuan umum disebutkan pengertian dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²²

2. Kegiatan Oprasional BPRS

Kegiatan oprasional merupakan bagian vital dalam penyempurnaan strategi perusahaan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

- a) Menjalankan seluruh kegiatan bank dengan prinsip syariah berdasarkan aturan BI.
- b) Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat atau nasabah.
- c) Menghimpun dana nasabah ke bank syariah lain dalam berdasarkan semua akad syariah.
- d) Memindahkan uang, dengan tujuan untuk kepentingan bank sendiri atau untuk kepentingan nasabah melalui rekening BPRS

²²Elsahada Zachray, Skripsi, "Potensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatallah Jakarta, 2017), hlm, 23.

lain yang ada di Bank Umum Syariah atau Bank Umum Konvensional.²³

3. Landasan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Secara yuridis di tataran undang-undang di mulai pada tahun 1992 dngan diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memuat ketentuan-ketentuan yang secara eksplisit memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Hal tersebut dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Kemudian dipertegas lagi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 ini secara tegas membedakan bank berdasarkan pada pengelolaannya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah, baik itu bank umum maupun bank pengkreditan rakyat. Adanya Undang-Undang ini juga sekaligus menghapus Pasal 6 PP No. 72 Tahun yang melarang adanya *dual banking system*.²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan peneliti serta menunjukkan orsinalitas dari peneliti.

²³<http://universalbpr.co.id/bprs-bpr-pengertian-dan-perbedaanya/> di akses pada 2 november 2021, pukul 11:15. WIB

²⁴Khotibul Umam, *Perbankan Syariah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 27-28.

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Elsahada Zachray (Skripsi, UIN Syarif Hidayatallah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017)	Potensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah BPRS Dalam Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi Indonesia	Potensi BPRS dapat dilihat dari variabel LNTP, LNDPK, dan LNASET.
2.	Almira Ulfa Nugraheni, Dina Fitriasia Septiarini (Jurnal, Universitas Airlangga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017)	Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> , Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia periode 2013-2015.	Tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Equivalent Rate</i> terhadap dana pihak ketiga.
3.	Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, (skripsi, Institut Agama Islam Negri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2016)	Pengaruh <i>Non Performing Finance</i> dan dan pihak ketiga terhadap <i>Return On Asset</i> Pada BPRS	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya npf terdapat pengaruh negatif terhadap BPRS.
4.	Dedek Saripah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bnda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Nondevisa	Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA).
5.	Ika Marista Berlian (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Analisis pengaruh risiko kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan modal, Dan perputaran modal terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan	LDR tidak berpengaruh signifikan Pada Profitabilitas.

	Islam 2019)	kan yang Terdaftardi BI	Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit yang berasal dari dana yang dikumpulkan oleh bank.
6.	Komang Monica Cristina dan Luh Gede Sri Artini (Jurnal Manajemen Unud, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2018)	Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr)	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Gianyarperiode 2013-2016. Nilai tersebut menunjukkan jika nilai likuiditas meningkat, maka profitabilitas yang dicapai oleh BPR Gianyar juga meningkat.

Berasarkan tabel di atas terdapat perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti:

Peneliti santi terdahulu meneliti tentang sama-sama meneliti resiko kredit dan likuiditas, perbedaanya penelitian terdahulu tidak meneliti dpknya.

Penelitian Jesi Anggraini meneliti tentang likuiditas dan dpk di bus, perbedaanya peneliti meneliti di BPRS.

Penelitian Dedek Saripah meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan *Financing To Deposit Rasio Terhadap Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Nondevisa, sedangkan peneliti meneliti tentang risiko pembiayaan, dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada BPRS.

Penelitian Ika Marista Berlian meneliti tentang analisis likuiditas dan resiko modal, sedangkan peneliti meneliti tentang pengaruhrisiko pembiayaan, dana pihak ketiga.

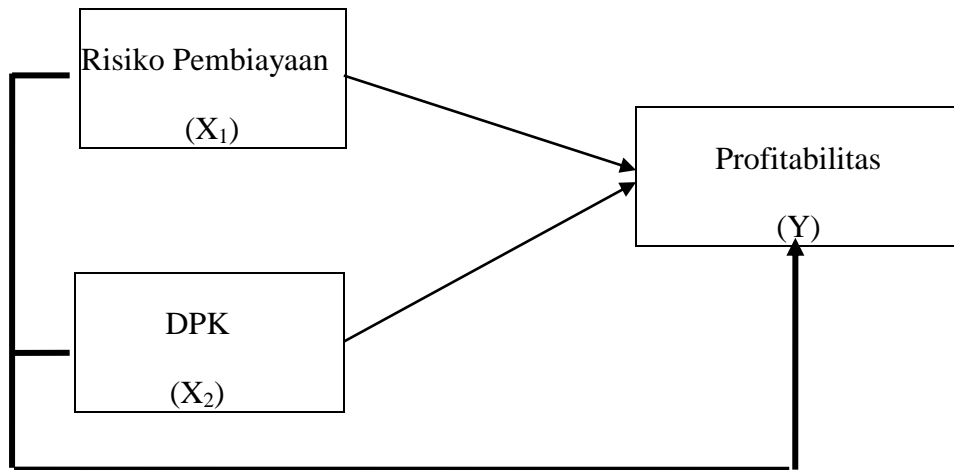
Penelitian Komang Monica Cristina dan Luh Gede Sri Artinisama sama meneliti Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), tetapi peneliti meneliti di BPRS nya.

Penelitian Muhammad Wandisyah sama dengan penelitian peneliti sama sama meneliti di BPRS, sama-sama meneliti NPF,DPK dan ROA.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian dapat divisualisasikan sebagai berikut.

Gambar II.1



Keterangan

- > Secara Parsial (Secara Individu)
 —————> Secara Simultan (Secara Bersamaan)

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa risiko pembiayaan, dan dana pihak ketiga berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail dalam bukunya Manajemen Perbankan Teori Menuju Aplikasi yang dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat akan menghimpun dana apabila bank dapat memberikan profit.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa secara parsial risiko pembiayaan (X_1) dapat memengaruhi profitabilitas (Y), dana pihak ketiga (X_2) dapat memengaruhi profitabilitas (Y),. Dan secara simultan risiko pembiayaan (X_1), dana pihak ketiga (X_2) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia Priode 2016-2020.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada BPRS di Indonesia Priode 2016-2020.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang sangat signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia priode 2016-2020.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia priode 2016-2020.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko pembiayaan, dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia priode 2016-2020.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara risiko pembiayaan, dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Waktu peneliti ini dilakukan mulai bulan Maret 2021 hingga bulan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.²⁵ Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu.²⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, pariwisata atau apapun yang menjadi objek dari survei. Populasi ditentukan oleh topik dan tujuan survei.²⁷

²⁵Elizabeth Goenawan Ananto, "Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif" (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2010), hlm. 47.

²⁶Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, 2016), hlm. 2.

²⁷Elizabeth Goenawan Ananto, "*Op. Cit.*" hlm. 170.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuhadalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.²⁸Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-purposive sampling* yaitu sampel jenuh.Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.²⁹

Oleh karena itu sampel penelitian adalah laporan keuangan perbankan bulanan dari populasi dalam 5 tahun dari 2016-2020atau jumlah sampel sebanyak 60 yang publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diambil dari 164 unit Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia statistik laporan keuangan tahun 2016-2020 dan data yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia dari tahun 2016-2020

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Sumber data yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan situs www.ojk.go.id dan data statistik Perbankan Syariah.Adapun Data Yang di ambil adalah risiko pembiayaan (NPF) dan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 122.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(bandung: Alfabeta, 2010),hlm.31.

profitabilitas (ROA). Dan dari website resmi Bank Indonesia dengan situs www.bi.go.id mengambil data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada Statistik Perbankan Syariah tahun 2016-2020 (www.ojk.go.id) dan mengumpulkan data berupa data inflasi tahun 2016-2020 (www.bi.go.id).

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 25 sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Dasar

a Uji Normalitas

Pengujian analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 2.5 dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P *Plot* standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis

dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Dalam menguji data risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan ROA peneliti mengujinya menggunakan SPSS versi 2.5.

b Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.³⁰

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu melihat adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat NPF dan DPK terhadap profitabilitas. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF kurang

³⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 79.

dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Metode uji *Heteroskedastisitas* yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah metode grafik. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:³¹

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi *Heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtut waktu (*time series*).³²

³¹Duwi Priyatno, *Ibit* hlm. 113.

³²Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 111.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien determinasi R^2

Uji koefisien detrminasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatanya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.³³

b. Uji signifikansi parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.5 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) H_0 \text{ diterima} : -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

: nilai signifikansi $>0,05$.

$$2) H_0 \text{ ditolak} : -t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ ataut} t_{hitung} > t_{tabel}$$

: nilai signifikansi $< 0,05$.

³³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsel, 2010), hlm. 36.

c. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 (α -50%) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.³⁴ Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu risiko pembiayaan, dana pihak ketiga pada profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta
b_1, b_2	= koefisien korelasi berganda
X_1	= Risiko Pembiayaan
X_2	= Dana Pihak Keiga
e	= <i>Standard Error</i>

³⁴Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Pendirian bank syariah diawali dengan berdirinya tiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada tahun 1991 dan PT BPRS Herakat di Nangroe Aceh Darussalam. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990. Hasil ini dibahas dalam Munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sehingga berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi tahun 1992.³⁵

Dalam perundang-undangan, lembaga yang diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Pada Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah

³⁵Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 20.

bank syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa lepas dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga Pembiayaan Rakyat Syariah, yaitu:

- a. PT. BPR Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT. BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
- c. PT. BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketiga BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari Menteri Keuangan RI. Selanjutnya, dengan bantuan asistensi teknis dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan, pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana Mardhatillah, BPR Berkah Amal Sejahtera dan BPR Amanah Rabbaniyah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

Untuk mempercepat proses pendirian BPR Syariah yang lain, dibentuk lembaga-lembaga penunjang antara lain sebagai berikut:

1) *Institute for Shariah Economic Development (ISED)*

ISED bertugas melaksanakan program pendidikan/pemberian bantuan teknis pendirian BPR Syariah di Indonesia khususnya, di daerah-daerah berpotensi. Hasil yang telah dicapai ISED antara lain sebagai berikut:

- a) BPR Harukat di Aceh.
- b) BPR Amanah Umah, Kec. Leuweliang, Bogor.
- c) BPR Pemangunan Cikajang Raya, Garut.
- d) BPR Bina Amwalul Hasanah, Kec. Sawangan, Bogor.

2) Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Bank Syariah (YPPBS)

YPPBS membantu perkembangan BPR syariah di Indonesia dengan melakukan kegiatan:

- a) Pendidikan baik tingkat dasar untuk sarjana baru maupun tingkat menengah untuk para praktisi yang berpengalaman minimal 2 tahun di perbankan.
- b) Membantu proses pendirian dan memberikan bantuan aksistensi teknis.³⁶

3) Kegiatan Usaha BPR Syariah

Secara umum menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan sejarah kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meliputi sebagai berikut:

- a) Kegiatan penghimpunan dana seperti, penghimpunan dana tersebut dalam bentuk;
- b) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

³⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 198-199.

- c) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d) Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, penyaluran dana tersebut dalam bentuk.
- e) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
- f) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *mudharabah*, *salam*, atau *isthisna*.
- g) Pinjaman berdasarkan akad *qardh*.³⁷

2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPRS di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:³⁸

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada didaerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai

³⁷M. Nur Rianto Al Arif, hlm. 201.

³⁸M. Nur Rianto Al Arif, hlm. 199.

- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

3. Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hanya dapat didirikan dan melakukan kegiatan usaha setelah memperoleh izin Otoritas Jasa Keuangan.

- a) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hanya dapat didirikan atau dimiliki oleh:
 - 1) Warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknyanya warga negara Indonesia
 - 2) Pemerintah daerah
 - 3) Dua pihak atau lebih
- b) Dalam hal badan hukum Indonesia diajukan sebagai calon Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), badan hukum dimaksud harus telah beroperasi paling singkat 2 (dua) tahun pada saat pengajuan permohonan persetujuan prinsip.
- c) Modal disetor untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) paling sedikit:
 - 1) Rp. 12.000.000.000,00 (dua belas miliar rupiah), bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang didirikan di zona 1.

- 2) Rp. 7.000.000.000,00 (tujuh miliar rupiah) bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang didirikan di zona 2.
- 3) Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang didirikan di zona 3.
- 4) Rp. 3.500.000.000,00 (tiga miliar lima ratus juta rupiah) bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang didirikan di zona 4.³⁹

4. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

a. Visi

Menjadikan BPR Syariah Bangun Derajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Terpercaya.

b. Misi

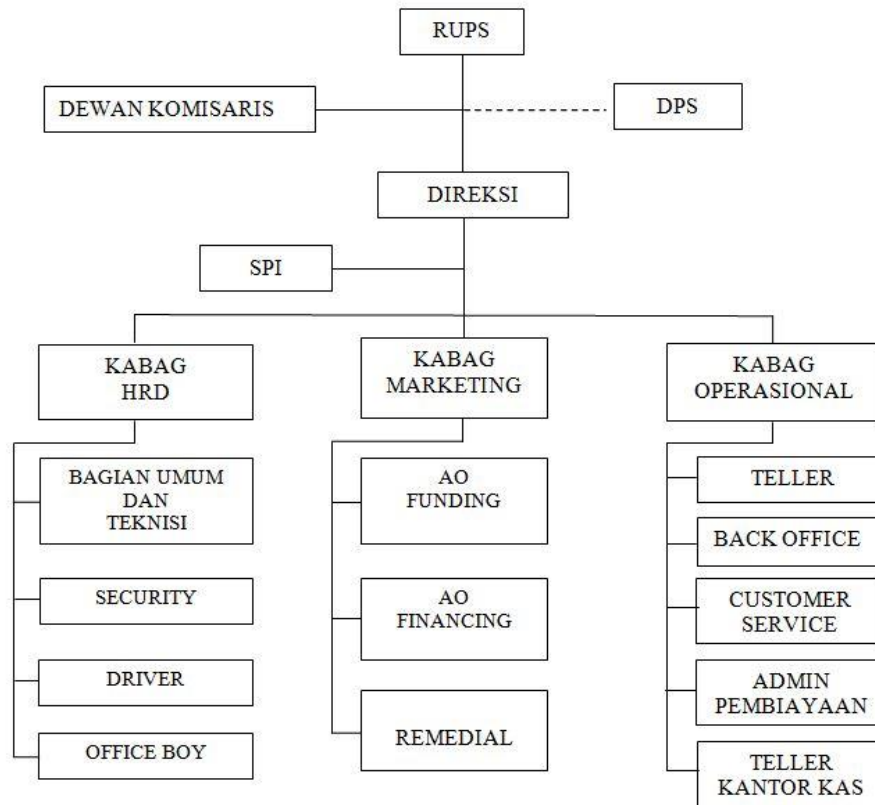
- 1) Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
- 2) Memajukan BPRS dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS dalam kerangka *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPRS secara layak.⁴⁰

³⁹“[www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id), Diakses Pada Sabtu, 20November 2021 Pukul 11.51 WIB.”

⁴⁰“<http://www.bprs.co.id/> Tentang Visi Misi, Diakses Sabtu, 20 November 2021 Pukul 11.56 WIB.”

5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁴¹

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Bank Perkreditan Rakyat Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data risiko pembiayaan, dana pihak ketiga dan profitabilitas (ROA) dari laporan keuangan publikasi pada BPRS di Indonesia dari *website* Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Data Inflasi dan BI Rate yang bersumber dari laporan publikasi Bank Indonesia dalam *website* yaitu www.bi.go.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari risiko pembiayaan, dana pihak ketiga,

⁴¹<https://bprsdanahidayatullah.com/> tentang Struktur Organisasi BPRS, Diakses Sabtu, 20 November 2021 Pukul 11-59 WIB.”

ROA. Oleh karan itu, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari laporan publikasi yang dibutuhkan dalam laporan ini sebagai berikut:

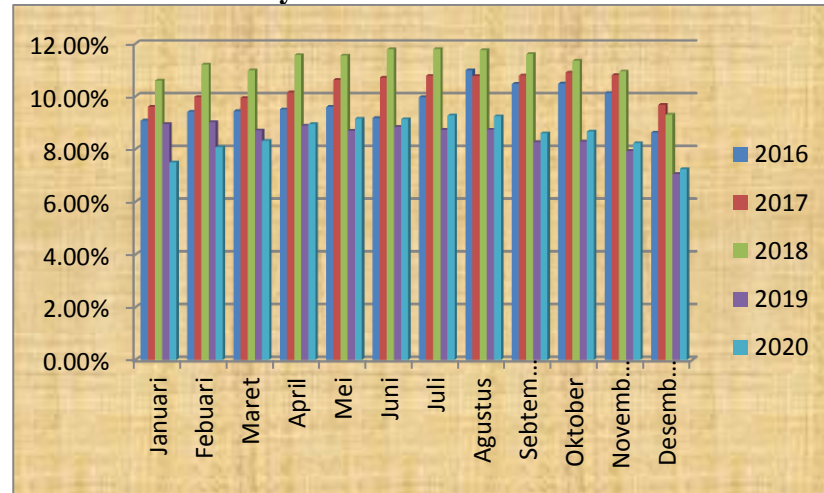
1. Risiko Pembiayaan (NPF)

Tabel IV.4
Perkembangan Risiko Pembiayaan(NPF) Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah Tahun 2016-2020
(%)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	9,08	9,61	10,60	8,94	7,50
Febuari	9,41	9,98	11,21	9,02	8,07
Maret	9,44	9,94	10,98	8,71	8,31
April	9,51	10,15	11,56	8,89	8,94
Mei	9,60	10,63	11,55	8,70	9,15
Juni	9,18	10,71	11,78	8,83	9,14
Juli	9,97	10,78	11,80	8,73	9,27
Agustus	10,99	10,77	11,75	8,74	9,25
September	10,47	10,79	11,60	8,27	8,60
Oktober	10,49	10,90	11,35	8,28	8,67
November	10,13	10,81	10,94	7,92	8,23
Desember	8,63	9,68	9,30	7,05	7,24

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar IV.3
Perkembangan Risiko Pembiayaan (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah Tahun 2016-2020



Tabel IV.4 dan gambar IV.3, diatas tahun 2016-2020 juga mengalami fluktuasi. Kenaikan NPF terjadi pada tahun 2016 bulan Januari yaitu 9,08% hingga bulan Oktober 10,49% mengalami kenaikan secara drastis. Kemudian di bulan November – Desember mengalami penurunan secara drastis dari 10,13% - 8,63%. Tahun 2017 bulan Januari-Oktober mengalami kenaikan yaitu 9,61-10,90 % dan mengalami penurunan kembali di bulan November yaitu 10,81% dan pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan disetiap bulannya, maka dapat dikatakan persentase inflasi cenderung fluktuatif, dan lebih jelasnya kita bisa melihat pada gambar diagram batang diatas tersebut.

2. Dana Pihak Ketiga

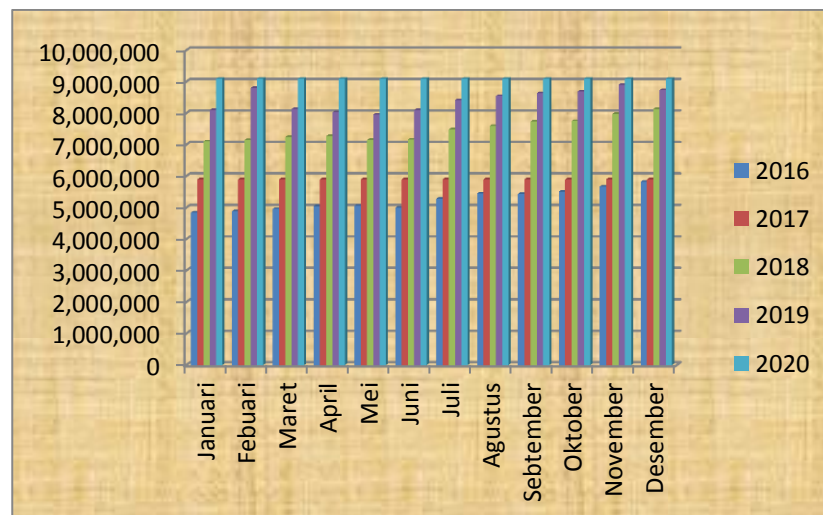
Tabel IV.5
Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2016-2020 (Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	4.845.309	5.897.239	7.105.191	8.103.396	9.093.701
Febuari	4.884.414	5.999.577	7.148.155	8.082.299	9.078.262
Maret	4.965.547	6.019.516	7.242.954	8.135.985	9.102.946
April	5.045.786	6.143.791	7.273.665	8.030.510	8.888.712
Mei	5.059.287	6.113.523	7.149.497	7.958.806	8.863.759
Juni	4.997.238	6.042.107	7.165.907	8.099.759	8.889.742
Juli	5.281.377	6.268.626	7.485.582	8.417.124	9.005.462
Agustus	5.451.955	6.387.759	7.597.800	8.546.771	9.004.956
September	5.435.445	6.486.741	7.739.373	8.635.339	9.119.192
Oktober	5.509.530	6.562.411	7.751.935	8.691.083	9.264.842
November	5.669.456	6.718.910	7.977.272	8.903.003	9.516.669
Desember	5.823.964	6.987.280	8.134.938	8.731.890	9.819.043

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar IV.4

Perkembangan Dana Pihak Ketiga BPRS di Indonesia



Dari gambar IV.4 menunjukkan data perkembangan Dana Pihak Ketiga pada tiap-tiap tahunnya. Dana pihak ketiga terus mengalami

kenaikan dan penurunan tiap bulannya, dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif dari periode 2016-2020. Jumlah dana pihak ketiga dimulai dari 4.845.309 di bulan Januari tahun 2016, terus mengalami kenaikan hingga bulan Desember tahun 2020 yaitu 4.845.309, secara garis besar DPK mengalami peningkatan pertahunnya, namun apabila dilihat lagi (dalam hitungan bulan), DPK juga mengalami penurunan seperti yang terjadi pada tahun 2016 dibulan Juni dan September, tahun 2017 dibulan Mei dan Juni, di tahun 2018 dibulan Mei, tahun 2019 dibulan Februari, April, Mei dan Desember, serta ditahun 2020 dibulan April dan Desember, maka dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif.

Jika dilihat dari pertumbuhan DPK akan semakin tergambar bahwa DPK BPRS di Indonesia selama periode 2016-2020 fluktuatif. Dana pihak ketiga selalu mengalami pertumbuhan pada tiap-tiap tahunnya, namun terdapat juga penurunan tiap bulannya, dapat dikatakan DPK mengalami fluktuatif. Dana pihak ketiga sangat memengaruhi operasional bank.

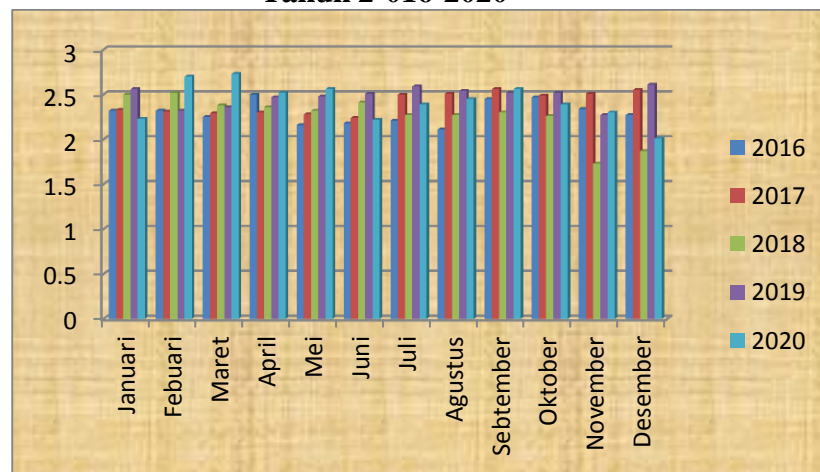
3. Profitabilitas (ROA)

Tabel IV.6
Perkembangan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2016-2020
(%)

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2,32	2,33	2,50	2,56	2,23
Februari	2,32	2,31	2,52	2,32	2,70
Maret	2,25	2,29	2,38	2,36	2,73
April	2,50	2,30	2,36	2,47	2,62
Mei	2,16	2,28	2,32	2,48	2,56
Juni	2,18	2,24	2,41	2,51	2,22
Juli	2,21	2,50	2,27	2,59	2,39
Agustus	2,11	2,51	2,27	2,54	2,45
September	2,45	2,56	2,30	2,52	2,56
Oktober	2,47	2,49	2,26	2,52	2,39
November	2,34	2,51	1,73	2,27	2,30
Desember	2,27	2,55	1,87	2,61	2,01

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar IV.5
Perkembangan ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Tahun 2-016-2020



Tabel IV.6 dan gambar IV.5, diatas menunjukkan pergerakan ROA selama periode 2016-2020, terlihat persentase ROA setiap bulannya selama 5 tahun terakhir berada di persentase 2%, pada Januari 2,32%, lalu mengalami penurunan bulan Maret menjadi 2,25% setelah itu

mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2017, Januari 2018 dan Januari 2019 dan menurun kembali di Desember 2020, maka dapat dikatakan persentase profitabilitas yang diukur dengan ROA cenderung fluktuatif.

C. Hasil Analisis

Data yang diperoleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di LN (Logaritma Natural) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

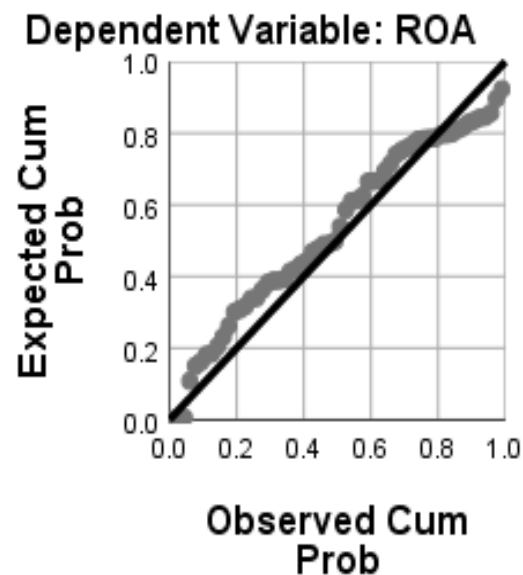
1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal. Pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS 2.5.

Gambar IV.6
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 2.5

Dari gambar IV.6 Tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi uji normalitas, dengan melihat titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linier yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji linearitas variabel, NPF, DPK, Frofitabilitas dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

TABEL IV.7
Hasil Uji Linearitas NPF

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	.274	29	.009	2.679	.005
		Linearity	.016	1	.016	4.411	.004
		Deviation from Linearity	.258	28	.009	2.609	.006
	Within Groups		.106	30	.004		
	Total		.379	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 2.5

Berdasarkan tabel IV.7 , dapat diketahui dari nilai signifikan pada *linierity* sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan antara variabel NPF dan Frofitabilitas terdapat hubungan yang linear.

TABEL IV.8
Hasil Uji Linearitas DPK

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	.148	33	.004	.504	.068
		Linearity	.014	1	.014	1.625	.214
		Deviation from Linearity	.133	32	.004	.469	.979
	Within Groups		.231	26	.009		
	Total		.379	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 2.5

Berdasarkan tabbel IV.8 diatas, dapat di ketahui dari nilai signifikannya pada *linierity* sebesar $0,214 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan antara variabel DPK dan Profitabilitas tidak terdapat hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara NPF, DPK, dan Profitabilitas. Persyaratan yang harus ada dalam model regresi ini adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

TABEL IV.9
Uji *Multikolinearitas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	Beta						
1 (Constant)	.239	.961		249	.804		
NPF	-.099	.093	-.149	-1.067	.003	.847	1.180
DPK	.054	.055	.137	.981	.331	.847	1.180

a. Dependent Variable: ROA

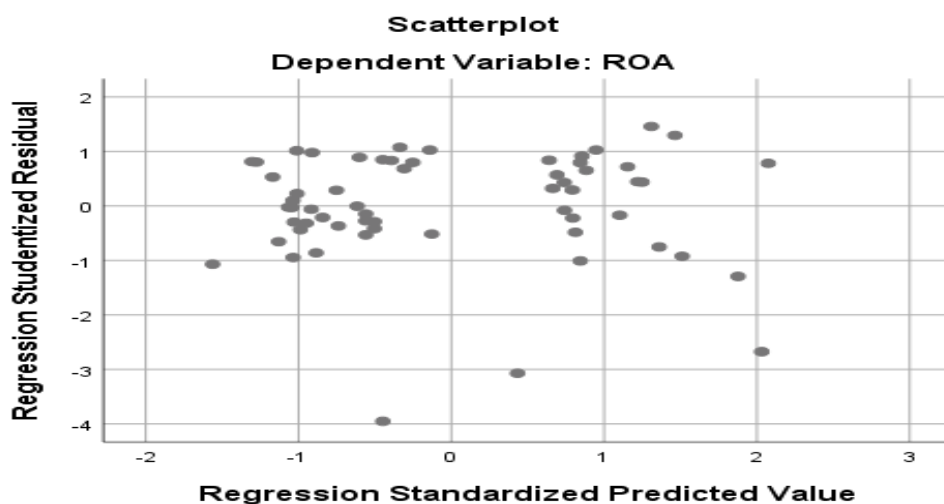
Suber data dari Hasil *Output* SPSS versi 2.5

Berdasarkan tabel IV.9, *tolerance* variabel NPF sebesar 0,847, DPK sebesar 0,847. Sedangkan nilai VIF untuk variabel independen yaitu variabel NPF adalah 1,180, DPK adalah 1,180. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multikolinearitas* di antara variabel independen, karena semua nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*. Pengujian terdapat atau tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan metode grafik dengan ketentuan tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Gambar IV.7
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 2.5

Berdasarkan gambar IV.7, dapat dilihat titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

c Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ($dw < -2$) tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$).

TABEL IV.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.239 ^a	.057	.024	.07923	1.181

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan table IV.10, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 1.181 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,181 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen

denterhadapvariabeldependensedangkansisanyadipengaruhiolehvariabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.239 ^a	.057	.024	.07923

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel IV.11, nilai R square diperoleh 0,57 atau sama dengan 57%. Artinya hanya 57% variabel NPF, DPK secara bersama-sama mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Sementara 43% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti. Sedangkan Standar Error Of Estimate sebesar 0,07923, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memproduksi variabel (ROA).

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji dari masing-masing variabel independen (FDR, DPK) secara parsial signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) H_0 diterima : $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) H_0 ditolak : $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel IV.12

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.239	.961		249	.804		
NPF	-.009	.093	-.149	-1.067	.003	.847	1.180
DPK	.054	.055	.137	.981	.331	.847	1.180

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

1) Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel NPF sebesar -1.067 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, atau $df = 60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67203 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.067 > -1,67303$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas

(H_a). Jadi NPF terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPRS. Artinya semakin tinggi presentase NPF maka akan mengakibatkan penurunan ROA.

2) Pengaruh DPK Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK sebesar 0,981 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, atau $df = 60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{table} sebesar 1,67203 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,981 < 1,67303$. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitasnya (H_0). Jadi DPK tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPRS.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil uji secara simultan (Uji F).

Tabel IV. 14
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.011	1.722	.188 ^b
	Residual	.358	57	.006		
	Total	.379	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji f) pada tabel IV. 14 di atas dapat jelas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1.722 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada table statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $df = 60-2-1 = 57$ yang diperoleh nilainya sebesar 3,16, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,722 < 3,16$) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitasnya (H_0). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Variabel NPF dan DPK terhadap ROA di BPRS.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknik untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini akan menentukan hubungan NPF, DPK terhadap Profitabilitas. Dalam hal ini peneliti mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam persamaan linear.

$$Y = a + \log NPF_{x_1} + \log DPK_{x_2} + e$$

Tabel IV. 15
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.239	.961		.249	.804
	NPF	-.009	.093	-.149	-1.067	.291
	DPK	.054	.055	.137	.981	.331

a. Dependent Variable: Frofitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda pada tabel IV. 15 di atas maka persamaan yang terbentuk adalah:

$$\text{ROA} = 239 - 009 \text{ NPF} + 054 \text{ DPK}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 239 Dapat diartikan jika NPF dan DPK secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya ROA 239.
2. Nilai koefisien regresi variabel NPF adalah -009, artinya jika NPF naik 1 satuan dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan sebesar 067.
3. Nilai koefisien regresi variabel DPK adalah 054, artinya jika ROA turun 1 satuan dan variabel tetap maka jumlah ROA mengalami kenaikan sebesar 054.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh Risiko Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2016-2020 yang menggunakan data sekunder yang diambil dari website OJK dan Bank Indonesia. Dan peneliti mengolah data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan nilai R Square diperoleh 0,047 artinya korelasi antara variabel NPF, DPK terhadap Profitabilitas terjadi hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (NPF, DPK) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) sebesar 0,047 atau (47%). Sementara 53% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi yang diteliti.

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Berdasarkan teori menurut Nurul Suksam dkk, Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang di pinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya, dan teori menurut Ika Merti Berliana *Fenancing to Defosit Rasio* atau sering disebut Pembiayaan bermasalah dapat diartikan

sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Pembiayaan macet yaitu pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan lebih dari satu tahun sejak jatuh tempo menurut jadwal yang diperjanjkannya.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel NPF sebesar -1.067 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, atau $df = 60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67203 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.067 > -1,67303$. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPRS.

Hasil penelitian ini didapat bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA BPRS di Indonesia karena artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1.067 > -1,67303$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,003 < 0,05$.

2. Pengaruh DPK terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Berdasarkan teori menurut Almira Ulfa Nugraheni Dana pihak ketiga merupakan dana yang di himpun oleh bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*), dana pihak ketiga yang terdiri dari dana titipan (*wadiah*), dan kuasi ekuitas (*mudharabah*).

Dana pihak ketiga adalah danayang di peroleh bank yang bersumber dari pihak masyarakat yang menanamkan atau menitipkan uangnya (dana) kepada pihak bank.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel DPK sebesar 981 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, atau $df = 60-2-1 = 57$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67203 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,981 < 1,67303$ dan dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $0,331 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BPRS.

3. Dari bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1.722 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengandf = n-k-1 atau $df = 60-2-1 = 57$ yang diperoleh nilainya sebesar 3,16, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,722 < 3,16$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Variabel NPF dan DPK terhadap ROA di BPRS.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisa pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terbatas dengan jumlah sampel sebanyak 60
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu NPF, DPK yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang memengaruhi ROA pada Bank Pengreditan Rakyat Syariah di Indonesia.
4. Periode penelitian hanya 5 tahun (2016-2020) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I dan hasil penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji persial (uji-t) pada NPF dengan taraf 5% diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,067 > t_{tabel} -1,67303$. Hal ini menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Artinya peningkatan nilai NPF akan mengakibatkan penurunan pada ROA.
2. Berdasarkan uji persial (uji-t) pada DPK diperoleh $t_{hitung} 0,981 < t_{tabel} 1,67303$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel DPK terhadap ROA. Namun DPK memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Artinya peningkatan DPK akan sejalan dengan pertumbuhan ROA atau sebaliknya.
3. Berdasarkan uji simultan (Uji-F) dengan taraf nyata 5% maka yang diperoleh adalah F_{hitung} sebesar $1,722 < F_{tabel} 3,16$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel NPF dan DPK secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

B. Saran

1. Kepada seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan rasio Non Performing Finance dan Dana Pihak Ketiga untuk menjaga Profitabilitas yang akan diperoleh oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di seluruh Indonesia.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Return On Asset.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Nesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Duwi Priyatno. *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Elizabeth Goenawan Ananto. *Metodologi penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 2010.

Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia, 2010.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grub, 2010.

Jhonatan Sarwono. *Rumus-rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

khotibul Umam. *Perbankan Syariah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.

M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Mamdud M. Hanafi, Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM, 2016.

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Setiawan dan Dewi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Opsi, 2010.

Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumber Skripsi

Ulva Noviana, Skripsi “Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank umum Syariah di Indonesia, UIN AR-RANIRY BANDA ACEH, 2020.

Ika Marista Berliana, Skripsi “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Berputarankas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BI” Universitas Yogyakarta, 2019.

Santi, Skripsi, “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Dedek Saripah, Skripsi, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Nondevisa, UIN Banda Aceh 2020.

Muhammad Wandisyah, "Pengaruh Non Performing Finance dan Dana PihakKetigaTerhadap Return On Asset Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, IAIN Padangsidempuan, 2016

SumberJurnal

Komang Monica Cristina, LuhGede Sri Artini, PengaruhLikuiditas, RisikoKredit, Dan Dana Pihak KetigaTerhadapProfitabilitasPada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), *e-jurnalmanajemenunud*, vol. 7, no. 6, 2018

Minanari, PengaruhProfitabilitas, ManajemenLabadanKebijakanDevidenTerhadapNilai Perusahaan, *JurnalProfita* vol.11.No. 1. April 2018.

Bela KristiLalujan Lucky F. Tamengkel, dkk, AnalisisLaporanArusKasUntukMengukurLikuiditas Pada pt. btpn, tbk, *JurnalAdministrasiBisnis*2016.

EllysaFransiscadanIndraWidjaja, Pengaruh Leverage, Likuiditas, PertumbuhanPenjualan Dan Ukuran Perusahaan TerhadapProfitabilitas Perusahaan Manufaktur, *JurnalManajerialdan Kewirausahaan*, Vol I No. 2/2019.

Elfadhli, ManajemenLikuiditasPerbankanSyariah, *Juris*Vol 11, No. 1 Juni 2012.

UlyDewi, AnalisisPengaruh Tingkat LikuiditasTerhadapEfisiensi Dan Kebutuhan Modal KerjaPada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO), *JurnalEkonomi, Bisnis& Entrepreneurship*, Vol. 10, n o. 2. 2016.

RaghiliaAmanah,DwiAtmanto,Devi Farah Azizah, PengaruhRasioLikuiditas Dan RasioProfitabilitas TerhadapHargaSaham, *JurnalAdministrasiBisnis (JAB)*|Vol. 12 No. 1 Juli 2014.

NurulSukma,Ivonne S. Saerangdkk, Pengaruh Dana PihakKetiga, RisikoKredit, RisikoPasar Dan RisikoOperasionalTerhadapProfitabilitasPada Bank KategoriBuku 2 Periode 2014-2017, *JurnalEMBA* Vol.7 No.3 Juli 2019.

Muhammad Wandisyah, Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana PihakKetigaTerhadapReturn On AsetDimoderasiOlehvariabelInflasi, *Al-MasharifJurnalEkonomidanKesenian*, vol 7 no,1 ed, Januari-Juni 2019

Sumber Internet

<http://www.google.comtafsir.learn-quran.co/id/amp/surat-2-al-baqarah/ayat-280>. Diaksespadahariahad, tgl, 13-06-2021, pukul 20:53 WIB.

<https://ojk.go.id>. Diaksespadaharisenin, tgl, 18-01-2021, pukul 22:13 WIB.

<https://ojk.go.id>. Diaksespadaharisenin, tgl, 18-01-2021, pukul 22:13 WIB.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Dedi Kurniawan
Tempat, Tanggal Lahir : Balam sempurna, 26 Januari 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Balam Sempurna, Kec. Balai Jaya, Kab. Rokan Hilir
Telepon, HP : 082364616179
E-mail : Bangided26@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Swasta No. 047 Sei Balam
Tahun 2011-2014 : SMP Swasta Tunas Bangsa
Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Tunas Bangsa
Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,47
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 2592/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

5 Nopember 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

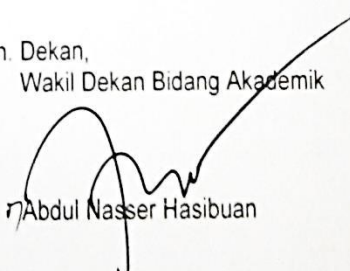
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1740100090
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas di BPRS Indonesia

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


r/ Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

LAMPIRAN

1. Data Bulanan NPF

Data Bulanan NPF Tahun 2016-2020 (DisajikandalamPersenan)

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	9,08	9,61	10,60	8,94	7,50
Februari	9,41	9,98	11,21	9,02	8,07
Maret	9,44	9,94	10,98	8,71	8,31
April	9,51	10,15	11,56	8,89	8,94
Mei	9,60	10,63	11,55	8,70	9,15
Juni	9,18	10,71	11,78	8,83	9,14
Juli	9,97	10,78	11,80	8,73	9,27
Agustus	10,99	10,77	11,75	8,74	9,25
September	10,47	10,79	11,60	8,27	8,60
Oktober	10,49	10,90	11,35	8,28	8,67
November	10,13	10,81	10,94	7,92	8,23
Desember	8,63	9,68	9,30	7,05	7,24

Sumber: www.ojk.go.id

Data Ln NPF Tahun 2016-2020

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2,21	2,26	2,36	2,19	2,01
Februari	2,24	2,30	2,42	2,20	2,09
Maret	2,24	2,30	2,40	2,16	2,12
April	2,25	2,32	2,45	2,18	2,19
Mei	2,26	2,36	2,45	2,16	2,21
Juni	2,22	2,37	2,47	2,18	2,21
Juli	2,30	2,38	2,47	2,17	2,23
Agustus	2,40	2,38	2,46	2,17	2,22
September	2,35	2,38	2,45	2,11	2,15
Oktober	2,35	2,39	2,43	2,11	2,16
November	2,32	2,38	2,39	2,07	2,11
Desember	2,16	2,26	2,23	1,95	1,98

2. Data Bulanan DPK

Data Bulana Dana PihakKetigaTahun 2016-2020 (DisajikanDalamJutaan)

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	4,845,309	5,897,239	7,105,191	8,103,396	9,093,701
Februari	4,884,414	5,999,577	7,148,155	8,802,299	9,078,262
Maret	4,965,547	6,019,516	7,242,954	8,135,985	9,102,946
April	5,045,786	6,143,791	7,273,665	8,030,510	8,888,712
Mei	5,059,287	6,113,523	7,149,497	7,958,806	8,863,759
Juni	4,997,238	6,042,107	7,165,907	8,099,759	8,889,742
Juli	5,281,377	6,264,626	7,485,582	8,417,124	9,005,462
Agustus	5,451,955	6,387,759	7,597,800	8,546,771	9,004,956
September	5,435,445	6,486,741	7,739,373	8,635,339	9,119,192
Oktober	5,509,530	6,562,411	7,751,935	8,691,083	9,264,842
November	5,669,456	6,718,910	7,977,272	8,903,003	9,516,669
Desember	5,823,964	6,987,280	8,134,938	8,731,890	9,819,043

Sumber: www.ojk.go.id

Data Ln Dana PihakKetigaTahun 2016-2020

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	15.39	15.59	15.78	15.91	16.02
Februari	15.40	15.61	15.78	15.99	16.02
Maret	15.42	15.61	15.80	15.91	16.02
April	15.43	15.63	15.80	15.90	16.00
Mei	15.44	15.63	15.78	15.89	16.00
Juni	15.42	15.61	15.78	15.91	16.00
Juli	15.48	15.65	15.83	15.95	16.01
Agustus	15.51	15.67	15.84	15.96	16.01
September	15.51	15.69	15.86	15.97	16.03
Oktober	15.52	15.70	15.86	15.98	16.04
November	15.55	15.72	15.89	16.00	16.07
Desember	15.58	15.76	15.91	15.98	16.10

3. Data Bulanan Profitabilitas (ROA)

Data Bulanan Profitabilitas Tahun 2016-2020 (Disajikan dalam Persenan)

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	2.32	2.33	2.50	2.56	2.23
Februari	2.32	2.31	2.52	2.32	2.70
Maret	2.25	2.29	2.38	2.36	2.73
April	2.50	2.30	2.36	2.47	2.62
Mei	2.16	2.28	2.32	2.48	2.56
Juni	2.18	2.24	2.41	2.51	2.22
Juli	2.21	2.50	2.27	2.59	2.39
Agustus	2.11	2.51	2.27	2.54	2.45
September	2.45	2.56	2.30	2.52	2.56
Oktober	2.45	2.49	2.26	2.52	2.39
November	2.34	2.51	1.73	2.27	2.30
Desember	2.27	2.55	1.87	2.61	2.01

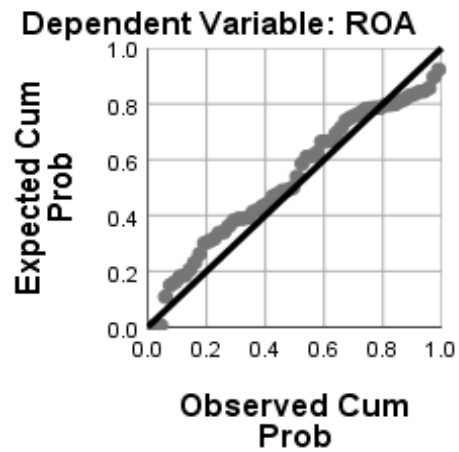
Sumber: www.ojk.go.id

Data Ln ROA Tahun 2016-2020

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	0.84	0.85	0.92	0.94	0.80
Februari	0.84	0.84	0.92	0.84	0.99
Maret	0.81	0.83	0.87	0.86	1.00
April	0.92	0.83	0.86	0.90	0.96
Mei	0.77	0.82	0.84	0.91	0.94
Juni	0.78	0.81	0.88	0.92	0.80
Juli	0.79	0.92	0.82	0.95	0.87
Agustus	0.75	0.92	0.82	0.93	0.90
September	0.90	0.94	0.83	0.92	0.94
Oktober	0.90	0.91	0.82	0.92	0.87
November	0.85	0.92	0.55	0.82	0.83
Desember	0.82	0.94	0.63	0.96	0.70

4. UjiNormalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. UjiLinearitasNPF

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between Groups	(Combined)	.274	29	.009	2.679	.005
		Linearity	.016	1	.016	.4411	.004
		Deviation from Linearity	.258	28	.009	2.609	.006
	Within Groups		.106	30	.004		
	Total		.379	59			

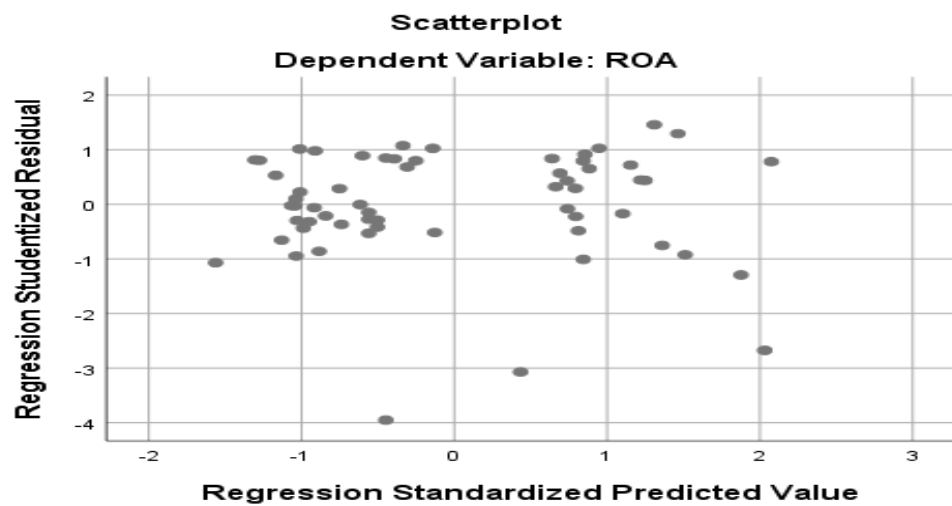
6. UjiLinearitas DPK

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DPK	Between Groups	(Combined)	.148	33	.004	.504	.068
		Linearity	.014	1	.014	1.625	.214
		Deviation from Linearity	.133	32	.004	.469	.979
	Within Groups		.231	26	.009		
	Total		.379	59			

7. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.239	.961		249	.804		
NPF	-.099	.093	-.149	-1.067	.291	.847	1.180
DPK	.054	.055	.137	.981	.331	.847	1.180

8. Uji Heteroskedastisitas



9. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.239 ^a	.057	.024	.07923	1.181

10. Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.239 ^a	.057	.024	.07923

11. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.239	.961		249	.804		
NPF	-.009	.093	-.149	-1.067	.003	.847	1.180
DPK	.054	.055	.137	.981	.331	.847	1.180

12. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.011	1.722	.188 ^b
	Residual	.358	57	.006		
	Total	.379	59			

13. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.239	.961		.249	.804
	NPF	-.009	.093	-.149	-1.067	.291
	DPK	.054	.055	.137	.981	.331

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71